

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi yang mana ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berpengaruh pada bidang ekonomi dan bisnis. Hal ini dilihat dari kondisi perekonomian di Indonesia yang berada pada fase ketidakpastian, dalam menghadapi situasi seperti ini perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan dalam menjalankan bisnisnya dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu sumber daya yang memiliki peran penting terhadap kelancaran aktivitas perusahaan yaitu informasi (Anantan dan Ellitan, 2013).

Kemajuan dan perkembangan informasi yang cepat terutama pada teknologi di era globalisasi, hal ini telah memberikan pengaruh yang relevan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu instansi. Sistem informasi dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integritas dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi dikatakan efektif apabila sistem dapat menghasilkan informasi yang diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan di percaya, kualitas informasi yang baik merupakan keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Febrianingsih, 2015).

Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Penggunaan teknologi ini juga memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pemrosesan data. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya berpengaruh terhadap bidang komunikasi tetapi juga pada segi pembuatan keputusan melalui pengelolaan data yang pada tahap selanjutnya akan berpengaruh pada pelayanan dengan adanya teknologi yang canggih ini mampu menghasilkan berbagai macam sistem teknologi yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas sistem yang baik (Afriyanti, 2022). Tujuan adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan yaitu untuk memproses data keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak akuntansi atau pihak – pihak yang akan membuat keputusan didalam suatu perusahaan.

Nilai efektivitas sistem informasi akuntansi suatu perusahaan dapat dilihat dari penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi yang baik pengolahan data yang akan dijadikan sebagai informasi akan lebih efektif. Efektif tidaknya sistem informasi akuntansi dinilai dari macam – macam laporan, waktu, keamanan data, relevansi, kenyamanan fisik, ketelitian dan teknologi informasinya (Pakpaan dan Yadnyana, 2015). Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat diperlukan untuk mendorong efisiensi organisasi, penyediaan layanan yang cepat dan meminimalkan biaya transaksi (Pakpaan dan Afrizon, 2020).

Menurut Pardani dan Damayanthi (2017) keberhasilan sistem informasi akuntansi diperoleh dari penerapan efektivitas sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan output yang berupa informasi secara tepat waktu dan berkualitas. Sebaliknya apabila sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan efektif maka akan berakibat pada penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan dapat merugikan perusahaan. Dalam suatu perusahaan memiliki teknologi informasi, teknologi informasi yang ada di suatu perusahaan harus canggih dan terkomputerisasi dengan baik agar dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang baik bagi perusahaan.

Menurut Purba, dkk (2020) kecanggihan teknologi informasi merupakan hubungan yang saling ketergantungan antara teknologi informasi dan manajemen perusahaan untuk menghasilkan informasi dan keputusan yang akurat dan relevan. Tetapi, kecanggihan teknologi informasi tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak memperhatikan faktor individu sebagai penggunaanya (Fani, 2015). Semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka akan mempermudah seseorang melakukan pekerjaannya untuk menghasilkan informasi yang cepat akurat sehingga dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan oleh pihak manajemen dan dapat memenuhi informasi perusahaan (Dewi, 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi lebih mudah dipahami dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, Pendidikan ataupun kegiatan sosial lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini diyakini bahwa bentuk fisik perangkat dalam sistem akan menurun, kapasitas penyimpanan data

akan semakin besar, dan kemampuan olah data akan semakin besar. Keefektifan pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi yang efisien oleh para pengguna sistem khususnya para karyawan yang ada di perusahaan, pemanfaatan teknologi sistem informasi sangat bermanfaat untuk menerapkan strategi keunggulan di perusahaan. Menurut Dharmawan (2017) sebuah sistem informasi dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan kegunaannya untuk memenuhi tugasnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan.

Didalam suatu perusahaan juga memiliki peran penting dalam mengambil sebuah keputusan yaitu partisipasi manajemen. Partisipasi manajemen merupakan keterlibatan antara manajemen dan keikutsertaan dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan (Karosekali, 2022). Menurut Pardani dan Damayanthi (2017) partisipasi manajemen dibutuhkan untuk mendukung seluruh aktivitas pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dikelola oleh pihak manajemen.

Salah satu sistem yang juga memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang diatur untuk menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan didalam data akuntansi, mendorong efisiensi dan kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem akuntansi yang memadai, sehingga menjadikan

akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi bagi para pihak manajemen untuk dijadikan dasar dalam mengambil suatu keputusan.

Adanya fenomena yang terjadi salah satunya pada PT Pos Indonesia yang sudah memberikan layanan yang terbaik bagi para pengguna untuk memanfaatkan infrastruktur dan jaringan pos Indonesia. Pos Indonesia yang awalnya merupakan perusahaan yang hanya melakukan pengiriman surat tetapi dengan semakin berkembangnya teknologi informasi masa kini Pos Indonesia mengembangkan layanan berupa pengiriman barang, penarikan uang dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang ada di Pos Indonesia memungkinkan Pos Indonesia mengalami kendala, salah satu kendala yang dialami oleh Pos Indonesia yaitu transformasi yang tujuannya untuk menyelamatkan keuangan Pos Indonesia dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Tetapi rencana transformasi tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar karena adanya pihak yang merasa tersisihkan sehingga terjadi kontroversi yang menyebabkan transformasi Pos Indonesia menjadi lamban. Sampai pada akhirnya Pos Indonesia melakukan pembenahan terhadap pelayanan dengan mengikuti zaman yang sesuai dengan kebutuhan industri serta melakukan pembenahan terhadap kemampuan sumber daya manusia pegawai agar mampu untuk memberikan perubahan yang dibutuhkan oleh industrinya.

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa kinerja sistem informasi yang digunakan belum efisien dilihat dari teknologi informasi yang belum berkembang karena adanya suatu kendala yang terjadi membuat kecanggihan serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi terhambat, kurangnya partisipasi manajemen dalam

memanfaatkan sumber daya yang ada serta pelayanan sistem pengendalian yang melemah membuat transformasi yang ada menjadi terhambat. Hal tersebut membuat kinerja dari sistem teknologi dan informasi menjadi tidak efektif. Solusi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas kinerja sistem teknologi dan informasi. Sistem teknologi informasi merupakan peranan penting dalam meningkatkan kegiatan yang ada didalam fungsi bisnis untuk peningkatan efektivitas sistem informasi. Dengan adanya teknologi informasi memudahkan para pengguna mendapatkan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi dengan bijak, efektif dan efisien.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak (2023) dimana pada penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manager akuntansi. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Sari (2020) faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manager, pelatihan dan pengalaman kerja. Lalu pada penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang pertama adalah kecanggihan teknologi informasi. Menurut Handoko dan Dharmadiaksa (2017) teknologi informasi digunakan untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh perusahaan. Segala informasi yang dihasilkan bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam mengambil keputusan. Informasi tidak hanya dihasilkan dari

kinerja saja tetapi suatu informasi dapat diolah dengan menggunakan teknologi informasi.

Kecanggihan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pengguna teknologi pelaksanaan. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih dapat memberikan pengaruh positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Pontonuwu, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh yang Karosekali, dkk (2022) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Pontonuwu, dkk (2017) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh Mumpuni (2018) mendapatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi manajemen. Menurut Karosekali (2022) partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan, partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan paduan mengenai komitmen dan dukungan atas sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanum, Fatimah, dan Martana (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pada penelitian Sari (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Lalu faktor yang keempat yaitu sistem pengendalian internal. Menurut Dewi (2021) peran audit internal pada suatu perusahaan memegang peranan penting dalam memeriksa sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan, apabila perusahaan ingin tetap memajukan bersaing dengan perusahaan lainnya maka perusahaan perlu menjalankan sistem informasi dengan tepat karena sistem informasi yang tepat akan membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan kegiatan operasional perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kumala (2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pada penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari keempat variabel tersebut menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi,

pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan sistem pengendalian memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti membahas topik yang berjudul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Tinjauan Menurut Sudut Pandang Islam (Studi Kasus Kantor Pusat PT Pos Indonesia Jakarta Pusat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia?
3. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia?
5. Apakah kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

6. Bagaimana kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen, sistem pengendalian internal dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia ditinjau menurut sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan.
6. Untuk mengetahui kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen, sistem pengendalian internal dan efektivitas sistem informasi akuntansi ditinjau dari sudut pandang islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi, pemanfaatan teknologi, partisipasi manajemen, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk tambahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan khususnya dalam analisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.